

Pengaruh Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 FEBI UNZAH

Ummi Mauliatul Ula ^{1*}, Nuntufa ², Norhayati ³

^{1*,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Jalan Raya Panglima Sudirman No. 360, Semampir, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur.

Email: mauliala0132@gmail.com ^{1*}, nuntufa42@gmail.com ², yatik.lmj15@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 15 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Ula, U. M., Nuntufa, & Norhayati. (2025). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 FEBI UNZAH. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(3), 1515–1525. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4149>.

Abstrak

Tujuan daripada studi ini ialah guna mengidentifikasi pengaruh perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan rekan seumuran pada kebiasaan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNZAH dalam menabung. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, di mana tujuannya guna memahami hubungan antara dua atau lebih variabel. Data didapatkan melalui teknik penyebaran kuesioner kepada 136 mahasiswa yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Studi ini memanfaatkan analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisis data, di mana mencakup uji instrumen, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan R² dengan software IBM SPSS 26. Temuan studi mengungkapkan bahwasanya secara parsial, perilaku konsumtif memengaruhi perilaku menabung secara signifikan negatif, sementara literasi keuangan dan rekan seumuran memengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa dengan signifikansi positif. Ketiga variabel independen tersebut dalam waktu yang sama memiliki pengaruh signifikan pada perilaku menabung dengan nilai determinasi 68,8%, di mana artinya 68,8% variasi dalam perilaku menabung mampu dijelaskan oleh ketiga variabel ini.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif; Literasi Keuangan; Teman Sebaya; Perilaku Menabung.

Abstract

The research intends to investigate the influence of consumptive behavior, financial literacy, and peers on the saving behavior of active students of batch two thousand two one of the Faculty of Economics and Islamic Business, UNZAH. Employing a quantitative method with a causal associative research, the study examines the relationship among multiple variables. Data was gathered via questionnaire distributed to 136 students selected through the method of saturated sampling. Multiple linear regression was applied for the analytical method, involving instrument test, classical assumption test, T test, F test, and R² utilizing the IBM SPSS 26. Findings suggest that partially, a significant negative impact was found on the relation of consumptive behavior and saving behavior, while a significant positive impact was found on the financial literacy as well as peers with student saving habit. Simultaneously, the three independent variables have a big impact on saving behavior with a determination value of sixty-eight, eight percent, which means that sixty-eight, eight percent of the saving behavior variation can be interpreted by these three variables.

Keyword: Consumptive Behavior; Financial Literacy; Peers; Saving Behavior

1. Pendahuluan

Sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa diharapkan memiliki literasi keuangan yang memadai. Kemampuan mengelola keuangan yang baik akan memungkinkan mahasiswa untuk mengatur keuangan secara efektif. Namun, secara umum, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Mustofa, 2022). Seiring dengan perkembangan negara, mahasiswa harus siap menghadapi berbagai risiko keuangan di masa depan. Masalah ini berdampak signifikan terhadap pola hidup mereka, termasuk kebiasaan menabung. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membiasakan diri menabung, yang dapat membantu mereka mengendalikan pengeluaran, bersikap mandiri dan hemat, serta memiliki cadangan untuk kebutuhan mendesak di masa depan (Siboro & Delina, 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa antara lain perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya. Berdasarkan observasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021, perilaku konsumtif mahasiswa masih tergolong tinggi dan mengarah pada hedonisme. Gaya hidup hedonis ini terlihat dalam kebiasaan mahasiswa sehari-hari, seperti berfoya-foya dan menghabiskan waktu di kafe atau tempat hiburan lainnya. Dengan dukungan finansial yang cukup, banyak mahasiswa yang mengikuti tren modern, menggunakan barang-barang mewah, serta mengenakan pakaian dan riasan yang sesuai dengan gaya terkini. Penelitian oleh Putri & Wahjudi (2022) dan Wahyuni (2023) menunjukkan adanya gap penelitian, di mana penelitian selanjutnya harus memasukkan variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi perilaku menabung, seperti perilaku konsumtif. Literasi keuangan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa (Alshebami & Seraj, 2021). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam pengelolaan keuangan. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dan mengelola keuangan mereka demi mencapai kesejahteraan. Studi oleh Wahyu *et al.* (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa di FEB UPN "Veteran" Jawa Timur, yang menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa tersebut. Hal ini berbeda dengan temuan Susilawaty & Dinhi (2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

Pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan menabung mahasiswa juga cukup signifikan (Zulaika & Listiadi, 2020). Mahasiswa sering kali berinteraksi lebih banyak dengan teman sebaya dibanding dengan anggota keluarga. Lingkungan pertemanan ini dapat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memilih lingkungan pertemanan yang mendukung kebiasaan baik (Wulandari & Susanti, 2019). Studi oleh Deniro (2022) menunjukkan bahwa teman sebaya tidak mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa, yang disebabkan oleh minimnya diskusi terkait pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Sementara itu, studi Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen: perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya, berdasarkan temuan dari studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki pengaruh besar terhadap perilaku menabung. Selain itu, terdapat gap penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mencakup ketiga variabel tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dan perbedaan temuan pada penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melanjutkan penelitian mengenai perilaku menabung di kalangan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Perilaku konsumtif individu tercermin dari kebiasaan mengonsumsi barang atau jasa yang tidak atau kurang diperlukan secara berlebihan dan tidak terencana, sering kali dipengaruhi oleh dorongan untuk memuaskan kesenangan semata. Dalam kondisi ini, keinginan sering kali lebih diutamakan daripada kebutuhan (Edi, 2020). Perilaku konsumtif ini juga melibatkan tindakan membeli dan menggunakan barang tanpa pertimbangan rasional, sering kali mengarah pada konsumsi yang berlebihan, di mana keinginan individu menjadi prioritas utama. Hal ini sering kali ditandai dengan gaya hidup mewah (Naning, 2022). Beberapa indikator perilaku konsumtif yang disebutkan oleh Islami *et al.* (2023) mencakup mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, pembelian berlebihan untuk mengikuti gaya hidup, serta

RESEARCH ARTICLE

membeli barang karena tampilan kemasannya yang menarik dan unik. Literasi keuangan didefinisikan sebagai keyakinan, keterampilan, serta pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang, dengan tujuan membantu individu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mengelola keuangan secara lebih bijaksana, demi tercapainya kesejahteraan (OJK, 2024). Literasi keuangan melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan sumber daya keuangan mereka (Kristanto Heru, 2021). Indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar tentang investasi, asuransi, pinjaman, tabungan, serta pengelolaan keuangan pribadi (Rina, 2024).

Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan individu, termasuk sebagai sumber pengetahuan dan pembanding dalam mengenal dunia luar. Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua sering menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman kos atau teman kuliah yang berada dalam tingkat yang setara, sehingga interaksi tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan dan pola pikir mereka (Krisdayanti, 2020). Muchlisin (2022) menjelaskan bahwa teman sebaya atau rekan sebaya didefinisikan sebagai sekelompok individu yang terlibat dalam interaksi, hubungan, atau pergaulan dengan adanya kesamaan dalam hal hobi, pekerjaan, status sosial, pola pikir, usia, dan perkembangan. Ada empat indikator penting yang membedakan teman sebaya, yaitu sebagai pengganti keluarga, saling mendukung, interaksi sosial, dan saling memengaruhi (Khairat *et al.*, 2022). Perilaku menabung adalah cara individu mengelola, memperlakukan, serta memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk disisihkan atau ditabung, yang bertujuan untuk konsumsi atau investasi di masa depan (Deniro, 2022; Alshebami & Seraj, 2021). Firlianda (2019) menyebutkan tiga indikator perilaku menabung, yaitu cara pandang terhadap kebutuhan masa depan, keputusan untuk menabung, serta kebiasaan menghemat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder, dengan sampel yang terdiri dari 136 mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNZAH, yang dipilih menggunakan metode sampling jenuh, yaitu suatu teknik pengambilan sampel di mana seluruh individu dalam populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur mengenai perilaku konsumtif, literasi keuangan, pengaruh teman sebaya, serta kebiasaan menabung. Variabel perilaku konsumtif diukur melalui serangkaian pertanyaan yang terkait dengan kecenderungan untuk mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, melakukan pembelian berlebihan demi mengikuti gaya hidup, serta membeli barang berdasarkan daya tarik kemasan yang menarik dan unik. Variabel literasi keuangan diukur dengan pertanyaan yang menguji pengetahuan dasar tentang investasi, asuransi, pinjaman, tabungan, serta manajemen keuangan pribadi. Variabel pengaruh teman sebaya diukur dengan pertanyaan yang berkaitan dengan peran teman sebaya sebagai pengganti keluarga, saling mendukung, interaksi sosial, dan saling mempengaruhi. Sedangkan variabel perilaku menabung diukur melalui pertanyaan yang berkaitan dengan cara pandang terhadap kebutuhan masa depan, keputusan untuk menabung, dan kebiasaan menghemat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, yang akan membantu mengukur hubungan dan pengaruh antara perilaku konsumtif, literasi keuangan, serta pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat statistik SPSS versi 26.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat. Instrumen dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (Al Hakim *et al.*, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (X1)

Item	r hitung (X1)	r tabel	keterangan
X1.1	0,800	0,167	Valid
X1.2	0,792		
X1.3	0,734		
X1.4	0,812		
X1.5	0,763		
X1.6	0,833		
X1.7	0,805		
X1.8	0,783		

Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya 8 item variabel perilaku konsumtif (X1) dinilai Valid, terlihat bahwa dari nilai r hitung $\geq r$ tabel 0,167.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,778	0,167	Valid
X2.2	0,804		
X2.3	0,790		
X2.4	0,788		
X2.5	0,781		
X2.6	0,752		
X2.7	0,773		
X2.8	0,747		

Tabel 2 memperlihatkan bahwasanya 8 item variabel literasi keuangan (X2) dinilai Valid, terbukti dari nilai r hitung $\geq r$ tabel 0,167.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Teman Sebaya (X3)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X3.1	0,760	0,167	Valid
X3.2	0,806		
X3.3	0,790		
X3.4	0,834		
X3.5	0,833		
X3.6	0,858		
X3.7	0,836		
X3.8	0,840		

Tabel 3 memperlihatkan bahwasanya 8 item variabel teman sebaya (X3) dinilai Valid, terbukti dari nilai r hitung $\geq r$ tabel 0,167.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung (Y)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	0,824	0,167	Valid
Y2	0,703		
Y3	0,779		
Y4	0,78		
Y5	0,694		
Y6	0,836		
Y7	0,691		
Y8	0,710		

Tabel 4 memperlihatkan bahwasanya 8 item variabel perilaku menabung (Y) dinilai Valid, terbukti dari nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ 0,167.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam pengambilan uji reliabilitas menurut (Al Hakim *et al.*, 2021) kuesioner dinilai reliabel jika nilai cronbach's alpha melebihi 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Konsumtif (X1)	8	0,914	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	8	0,906		
Teman Sebaya (X3)	8	0,930		
Perilaku Menabung (Y)	8	0,890		

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: Variabel Perilaku Konsumtif (X1) sebesar 0,914, Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,906, Teman Sebaya (X3) sebesar 0,930, dan Perilaku Menabung (Y) sebesar 0,890. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa semua item pada masing-masing variabel dapat dianggap reliabel dan konsisten (Al Hakim *et al.*, 2021).

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, uji asumsi klasik perlu diterapkan untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil analisis statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini, tiga jenis uji asumsi klasik diterapkan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap normal. Sebaliknya, jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal (Ghozali, 2020).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.45069470
Most Extreme	Absolute	.040
Differences	Positive	.021
	Negative	-.040
Test Statistic		.040

RESEARCH ARTICLE

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Tabel 6 memperlihatkan nilai sig. $0,200 \geq 0,05$, menandakan bahwasanya nilai residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linier yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas yang signifikan, maka hasil analisis regresi dapat menjadi tidak valid karena adanya ketergantungan antar variabel independen yang mengganggu estimasi koefisien regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Table 1. Factor Cj. Multikolinearitas								
Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	18.452	1.195		15.437	.000		
	X1	-.262	.026	-.492	-10.204	.000	.996	1.004
	X2	.296	.027	.538	11.059	.000	.979	1.022
	X3	.251	.023	.525	10.777	.000	.975	1.026

a. Dependent Variable: Y

Multikolinearitas dianggap ada jika nilai tolerance kurang dari 0,10. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: X1 = 0,996, X2 = 0,979, dan X3 = 0,975, yang semuanya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel adalah X1 = 1,004, X2 = 1,022, dan X3 = 1,026, yang semuanya lebih kecil dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas tidak ada jika nilai signifikansi (Sig.) antara variabel independen dan absolut residual lebih besar atau sama dengan 0,05 (Widana, 2020).

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 6: Hierarchical Regression Analysis						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.589	.707		2.248	.026
	X1	.012	.015	.068	.795	.428
	X2	-.001	.016	-.003	-.034	.973
	X3	-.023	.014	-.142	-1.634	.105

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

RESEARCH ARTICLE

Tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X1 adalah 0,428, X2 adalah 0,973, dan X3 adalah 0,105, semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sesuai dengan ketentuan uji Glejser.

3.1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk memahami arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sudariana & Yoedani, 2022).

1) Uji T

Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rahma, 2024).

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.452	1.195		15.437	.000
	X1	-.262	.026	-.492	-10.204	.000
	X2	.296	.027	.538	11.059	.000
	X3	.251	.023	.525	10.777	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil analisis menunjukkan hal berikut:

a) Hipotesis Pertama (H1)

Variabel X1 (Perilaku Konsumtif) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $-10,204 \leq t$ tabel 1,978. Hasil ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Menabung).

b) Hipotesis Kedua (H2)

Variabel X2 (Literasi Keuangan) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $11,059 \geq t$ tabel 1,978. Artinya, X2 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

c) Hipotesis Ketiga (H3)

Variabel X3 (Teman Sebaya) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $10,777 \geq t$ tabel 1,978. Dengan demikian, X3 juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

2) Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung $\geq F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Aditia *et al.*, 2021).

RESEARCH ARTICLE

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646.126	3	215.375	100.065	.000 ^b
	Residual	284.110	132	2.152		
	Total	930.235	135			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung yang sebesar 100,065 lebih besar dari F tabel 2,67. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa X1, X2, dan X3 secara serentak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Menabung).

3.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terlibat dalam penelitian ini. Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang mencerminkan seberapa baik model tersebut dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Aditia *et al.*, 2021).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.695	.688	1.46709
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan Tabel 11, nilai Adjusted R Square adalah 0,688, yang menunjukkan bahwa 68,8% variasi dalam perilaku menabung mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh pengaruh bersama dari variabel X1 (Perilaku Konsumtif), X2 (Literasi Keuangan), dan X3 (Pengaruh Teman Sebaya). Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan pengaruh masing-masing variabel terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Pertama, perilaku konsumtif memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Hasil uji T menunjukkan nilai t hitung -10,204 yang lebih kecil dari t tabel 1,978 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, semakin rendah kebiasaan mereka dalam menabung. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Rahayu *et al.* (2021), yang menemukan bahwa pengaruh perilaku konsumtif terhadap menabung tidak signifikan, perbedaan ini diduga disebabkan oleh konteks dan karakteristik sampel yang berbeda, seperti latar belakang ekonomi dan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Kedua, literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil uji T menunjukkan nilai t hitung 11,059 yang lebih besar dari t tabel 1,978 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin besar kebiasaan mereka untuk menabung.

Temuan ini sejalan dengan studi oleh Deniro (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih baik akan meningkatkan kebiasaan menabung mahasiswa. Ketiga, pengaruh teman sebaya juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Hasil uji T menunjukkan nilai t hitung 10,777 yang lebih besar dari t tabel 1,978 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti interaksi dengan teman sebaya dapat memotivasi mahasiswa untuk menabung, sesuai dengan penelitian Zulaika & Listiadi (2020), yang mengungkapkan bahwa pengaruh teman sebaya dapat bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, memilih lingkungan pertemanan yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk mempengaruhi kebiasaan menabung mereka. Terakhir, uji F menunjukkan bahwa

RESEARCH ARTICLE

perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa, dengan nilai F hitung 100,065 yang lebih besar dari F tabel 2,67 dan tingkat signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Selain itu, nilai R^2 yang mencapai 0,688 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ini berkontribusi sebesar 68,8% terhadap perilaku menabung mahasiswa, sementara 31,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya secara signifikan mempengaruhi kebiasaan menabung mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNZAH. Berdasarkan nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,688, model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 68,8% variasi dalam perilaku menabung mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Perilaku konsumtif terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa, dimana semakin besar perilaku konsumtif mahasiswa, semakin rendah kebiasaan mereka untuk menabung. Hasil ini sesuai dengan penelitian Edi (2020) yang mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif yang berlebihan menghambat pengelolaan keuangan yang bijak. Sebaliknya, literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin besar kebiasaan mereka untuk menabung, hal ini mendukung penelitian oleh Deniro (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijaksana terkait pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, pengaruh teman sebaya juga memberikan dampak positif terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Teman sebaya sering kali berperan sebagai sumber motivasi dan dukungan sosial yang mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam menabung, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian Zulaika & Listiadi (2020). Terakhir, uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ini, yaitu perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya, secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Dengan kontribusi kumulatif mencapai 68,8%, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan menabung mahasiswa, yang merupakan kunci untuk kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kebiasaan finansial yang positif, agar dapat mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik dan membantu mahasiswa mencapai tujuan finansial mereka.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini telah dilakukan dengan cermat untuk menganalisis pengaruh perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan menabung mahasiswa aktif angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNZAH. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa, yang berarti semakin meningkatnya perilaku konsumtif, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk menabung. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan terbukti memengaruhi kebiasaan menabung dengan pengaruh positif yang signifikan, di mana mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan menabung, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Pengaruh teman sebaya juga memberikan kontribusi positif terhadap kebiasaan menabung, dengan menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan yang mendukung dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangan mereka dan mengadopsi kebiasaan menabung yang lebih baik. Secara keseluruhan, perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan pengaruh teman sebaya secara simultan memberikan kontribusi sebesar 68,8% terhadap kebiasaan menabung mahasiswa.

RESEARCH ARTICLE

Perilaku konsumtif yang sehat dapat membantu individu lebih sadar dalam mengelola keuangan dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Literasi keuangan yang baik memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk perencanaan keuangan yang efektif, termasuk pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Selain itu, dukungan dari teman sebaya yang memiliki kebiasaan menabung dapat menciptakan lingkungan positif, mendorong individu untuk lebih disiplin dan termotivasi dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut: pertama, penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan variabel tambahan seperti motivasi, penghasilan mahasiswa, atau perbedaan jenis kelamin yang dapat mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa; kedua, penelitian yang lebih luas dapat melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas atau universitas untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai perilaku menabung di kalangan mahasiswa.

5. Referensi

- Aditia, A., Komara, A. T., Roslina, N. Y., & Jatmika, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen:(Studi pada salah satu perusahaan jasa transportasi di Kota Bandung). *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 104-114. <https://doi.org/10.55208/aj.v1i2.25>.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4 (4), 263.
- Alshebami, A. S., & Seraj, A. H. A. (2021). The antecedents of saving behavior and entrepreneurial intention of Saudi Arabia University students. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, 21(2), 67-84.
- Apriliani, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital (Teori dan Implementasinya). <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3201>. Siboro, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37-50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>.
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36-56.
- Firlianda, F. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Islami, F., & Lubis, P. A. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Pespektif Syari'ah. *INFOTECH journal*, 9(2), 339-344.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79-91.
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan literasi keuangan untuk mengembangkan UMKM. *Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta*.

RESEARCH ARTICLE

- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Mustofa, M. (2021). Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 183-191.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro. *Agora*, 7(2), 287057.
- Nurjanah, A. R., Leorisa, A. C., Syifaramadan, C., Pratama, A., Fauziyah, A. S., Putri, T. M., ... & Al Mubarik, A. (2023). Pembelajaran Tata Kelola Keluarga dan UMKM.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217-231.
- Rahayu, M. A., Widowati, M., & Handayani, J. (2021). Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif, Motivasi, Kelompok Referensi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 143-159.
- Sudariana, N. (2021). Analisis statistik regresi linier berganda.
- Susilawaty, E. A., & Dirga, Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 7, pp. 139-144).
- WAHYUNI, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Warsidi, E. (2010). Perilaku Konsumtif Merusak Karakter Bangsa. *CV Rizky Aditya: Jakarta Timur*.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
- Wulandari, A., Cholidah, L. N., & Sulaeman, M. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pekerja Buruh Pabrik. *Journal of Business Innovation and Accounting Research*, 1(3), 206-216. <https://doi.org/10.56442/xbxekc34>.
- Wulandari, D. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(2).
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137-146. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768>.